

**PENGARUH MODEL PEMBELAJARAN *PROBLEM BASED
LEARNING* BERBASIS *OUTDOOR LEARNING* TERHADAP
MOTIVASI DAN HASIL BELAJAR PESERTA DIDIK KELAS
X SMA NEGERI 10 PALEMBANG**

SKRIPSI

Oleh

Karizza Putri Pratiwi

NIM: 06091382025075

Program Studi Pendidikan Biologi



FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN

UNIVERSITAS SRIWIJAYA

TAHUN 2024

PENGARUH MODEL PEMBELAJARAN *PROBLEM BASED LEARNING* BERBASIS *OUTDOOR LEARNING* TERHADAP MOTIVASI DAN HASIL BELAJAR PESERTA DIDIK KELAS X SMA NEGERI 10 PALEMBANG

SKRIPSI

Oleh

Karizza Putri Pratiwi

NIM: 06091382025075

Program Studi Pendidikan Biologi

Mengesahkan:

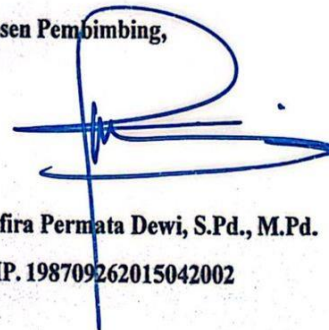
Koordinator Program Studi,



Dr. Massagus Mhd. Tibrani, S.Pd., M.Si.

NIP. 197904132003121001

Dosen Pembimbing,



Safira Permata Dewi, S.Pd., M.Pd.

NIP. 198709262015042002

Mengetahui,

Ketua Jurusan Pendidikan MIPA,



Dr. Ketang Wiyono, S.Pd., M.Pd.

NIP. 197905222005011005

PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Karizza Putri Pratiwi

NIM : 06091382025075

Program Studi : Pendidikan Biologi

Menyatakan dengan sungguh-sungguh bahwa skripsi yang berjudul “Pengaruh Model Pembelajaran *Problem Based Learning* Berbasis *Outdoor Learning* Terhadap Motivasi dan Hasil Belajar Peserta Didik Kelas X SMA Negeri 10 Palembang” ini adalah benar-benar karya saya sendiri dan saya tidak melakukan penjiplakan atau pengutipan dengan cara yang tidak sesuai dengan etika keilmuan yang berlaku sesuai dengan peraturan Menteri Pendidikan Nasional Republik Indonesia Nomor 17 Tahun 2010 tentang pencegahan dan penanggulangan plagiat di perguruan tinggi. Apabila dikemudian hari ada pelanggaran ditemukan dalam skripsi ini dan/atau ada pengaduan dari pihak lain terhadap keaslian karya ini, saya bersedia menanggung saksi yang dijatuhkan.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sungguh-sungguh tanpa pemaksaan dari pihak manapun.

Palembang, 23 November 2024

Yang Membuat Pernyataan,



Karizza Putri Pratiwi

06091382025075

PRAKATA

Puji dan syukur penulis panjatkan kehadirat Allah SWT yang telah memberikan kelimpahan rahmat dan karunia-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan sebagaimana mestinya. Sholawat serta salam senantiasa tercurahkan kepada Nabi Muhammad SAW yang telah membimbing umatnya menuju kebaikan. Skripsi yang berjudul “Pengaruh Model Pembelajaran *Problem Based Learning* Berbasis *Outdoor Learning* Terhadap Motivasi dan Hasil Belajar Peserta Didik Kelas X SMA Negeri 10 Palembang” ini ditujukan untuk memenuhi salah satu persyaratan dalam memperoleh gelar Sarjana Strata 1 (S1) pada Program Studi Pendidikan Biologi, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Sriwijaya. Ucapan terima kasih penulis sampaikan kepada semua pihak yang telah memberikan doa, dukungan, bantuan dan bimbingan dalam penyusunan skripsi ini. Dengan tulus ikhlas dan rendah hati penulis menyampaikan ucapan terima kasih kepada berbagai pihak, yaitu:

1. Bapak Dr. Hartono, M.A., selaku Dekan FKIP Unsri, Bapak Dr. Ketang Wiyono, M.Pd., selaku Ketua Jurusan Pendidikan MIPA, Ibu Dr. Yenny Anwar, M.Pd., selaku Koordinator Program Studi Pendidikan Biologi Periode 2018-2022 dan Bapak Dr. Mgs. M. Tibrani, S.Pd., M.Si., selaku Koordinator Program Studi Pendidikan Biologi Periode 2022-2026.
2. Keluarga besar penulis, yaitu Bunda tercinta Sakka, S.H.,M.H., Abang tersayang Muhammad Iqbal Rayhan Pratama, B.B.A., Nenek tercinta Hamding serta seluruh keluarga besar yang senantiasa tiada hentinya selalu memberikan kasih sayang, doa dan dukungan baik secara moral maupun materi sehingga penulis dapat menyelesaikan dari awal proses pendidikan skripsi tersebut dengan sangat baik.
3. Bapak Dr. Riyanto, S.Pd., M.Si. selaku dosen pembimbing akademik yang telah memberikan masukan dan bimbingan selama menempuh studi di Pendidikan Biologi, Universitas Sriwijaya.

4. Ibu Safira Permata Dewi, S.Pd., M.Pd. selaku dosen pembimbing yang telah memberikan arahan, bimbingan, dukungan serta masukan dalam menyelesaikan skripsi ini sehingga menjadi skripsi yang jauh lebih baik.
5. Bapak Drs. Kodri Madang, M.Si., Ph.D. selaku dosen penguji yang telah memberikan arahan, serta masukan dalam menyelesaikan skripsi ini sehingga menjadi skripsi yang jauh lebih baik.
6. Ibu Nike Anggraini, S.Pd., M.Sc. dan ibu Susy Amizera SB, S.Pd., M.Si. selaku dosen pendidikan biologi yang sudah memberikan penilaian dan masukan dalam validator modul ajar dan LKPD.
7. Kepala sekolah, Wakil Kesiswaan, Guru Biologi kelas X5 dari sekolah SMA Negeri 10 Palembang yang telah memberikan izin selama penelitian dilaksanakan.
8. Mba Nadiyah, S.E selaku pengelola administrasi Pendidikan Biologi yang telah memberikan informasi serta bantuan selama penulis menjadi mahasiswa sampai penyelesaian skripsi.
9. Ucapan tulus tulus terima kasih kepada diri sendiri, yaitu Karizza Putri Pratiwi yang selalu kuat, semangat, pantang menyerah dan sangat rajin sehingga dapat menyelesaikan pendidikan program studi perkuliahan dan skripsi dengan sangat baik.
10. Desty Liani, S.Pd., Al Rizkia, S.Pd., Dea Yolanda, Mutiara Silviany, S.E. Ulfiah Nabilah, S.Ak., Gitti Angelita Puri, S.Psi. Ochilia Farrosti, S.Pd. Sarah Artanti, Fiorella Aurora, Yusri Yatela, S.Kep. dan Agung Djaka Surya selaku sahabat penulis tersayang yang telah memberikan dukungan semangat, senantiasa menemani kala suka dan duka selama proses studi perkuliahan dan membantu selama penyelesaian skripsi ini, serta teman-teman seangkatan Pendidikan Biologi Angkatan 2020 yang telah sama-sama berjuang dari awal hingga akhir perkuliahan.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari kata sempurna. Oleh karena itu penulis sangat mengharapkan saran dan kritik yang bersifat membangun dari para pembaca. Akhir kata, semoga skripsi ini dapat bermanfaat untuk pembaca serta dunia pendidikan.

Palembang, 23 November 2024

Penulis,



Karizza Putri Pratiwi

06091382025075

DAFTAR ISI

DAFTAR TABEL	ix
DAFTAR LAMPIRAN	xi
ABSTRAK	xiii
ABSTRACT	xiv
BAB I	1
PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Rumusan Masalah	6
1.3 Tujuan Penelitian	6
1.4 Batasan Masalah Penelitian.....	7
1.5 Manfaat Penelitian	7
1.6 Hipotesis Penelitian.....	8
BAB II	9
TINJAUAN PUSTAKA	9
2.1 Problem Based Learning	9
2.2 Outdoor Learning	12
2.3 Motivasi Belajar Peserta Didik	15
2.4 Hasil Belajar Peserta Didik	17
2.5 Perubahan Lingkungan.....	18
BAB III	20
METODE PENELITIAN	20
3.1 Tempat dan Waktu	20
3.2 Jenis dan Desain Penelitian	20
3.3 Populasi dan Sampel Penelitian	21
3.4 Variabel Penelitian	21
3.5 Teknik Pengumpulan Data.....	23
3.5.1 Tes.....	23
3.5.2 Angket.....	25
3.5.3 Observasi.....	25
3.6 Prosedur Penelitian.....	26

3.6.1 Persiapan penelitian	26
3.6.2 Pelaksanaan Penelitian	27
3.6.3 Pengolahan Data	29
3.7 Teknik Analisis Data.....	30
3.7.1 Teknik Analisis Data Angket	30
3.7.2 Teknik Analisis Data Tes soal	32
3.7.3 Teknik Analisis Data Observasi.....	34
BAB 4.....	35
HASIL DAN PEMBAHASAN	35
4.1 Hasil Penelitian	35
4.1.1. Analisis Hasil Data Angket Motivasi Belajar	35
4.1.2 Analisis Hasil Belajar Kognitif	41
4.1.3 Hasil Analisis Data Observasi Keterlaksanaan Pembelajaran	46
4.2 Pembahasan.....	48
BAB V.....	57
KESIMPULAN DAN SARAN	57
5.1 Kesimpulan.....	57
5.2 Saran.....	57
DAFTAR PUSTAKA	58

DAFTAR TABEL

Tabel 1. Sintaks Problem Based Learning	11
Tabel 2. Rancangan Penelitian	20
Tabel 3. Kisi-Kisi soal Pretest dan Posttest	24
Tabel 4. Kisi-Kisi Motivasi Belajar	25
Tabel 5 Kategori Motivasi Belajar Peserta Didik	30
Tabel 6. Pernyataan Skor Penilaian	31
Tabel 7. Kategori Hasil Belajar Peserta Didik	32
Tabel 8. Kategorisasi Indeks Gain	34
Tabel 9. Kategori Keterlaksanaan Pembelajaran	34
Tabel 10. Data Analisis Deskriptif Motivasi Belajar	36
Tabel 11. Data Nilai Rata-Rata Indikator Motivasi Belajar Peserta Didik (Pretest)	36
Tabel 12. Nilai Rata-Rata Indikator Motivasi Belajar Peserta Didik (Posttest)	37
Tabel 13. Hasil Analisis Uji Normalitas Motivasi Belajar	38
Tabel 14. Analisis Uji Homogenitas Data Motivasi Belajar	39
Tabel 15. Hasil Uji Pengaruh Pretest dan Posttest Motivasi Belajar Menggunakan Analysis of Covariance (ANCOVA)	39
Tabel 16. Analysis of Covariance Motivasi Belajar	40
Tabel 17. Analisis Uji N-Gain Motivasi Belajar	41
Tabel 18. Data Analisis Deskriptif Hasil Belajar	42
Tabel 19. Hasil Analisis Uji Normalitas Hasil Belajar	43
Tabel 20. Analisis Uji Homogenitas Data Hasil Belajar	43
Tabel 21. Hasil Uji Pengaruh Pretest dan Posttest Hasil Belajar Menggunakan Analysis Of Covariance (ANCOVA)	44
Tabel 22. Analysis Of Covariance (ANCOVA) untuk mengetahui pengaruh Problem Based Learning berbasis Outdoor Learning terhadap hasil belajar	45
Tabel 23. Analisis Uji N-Gain Hasil Belajar	46
Tabel 24. Hasil Persentase Nilai Rata-Rata Keterlaksanaan Proses Pembelajaran Pada Kelas Eksperimen	47

Tabel 25. Hasil Persentase Nilai Rata-Rata Keterlaksanaan Proses Pembelajaran
Pada Kelas Kontrol47

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. Daftar Nama Peserta Didik.....	65
Lampiran 2. Kisi-Kisi Soal Pretest dan Posttest	66
Lampiran 3. Kisi-Kisi Soal Ulangan Harian	83
Lampiran 4. Kisi-Kisi Angket Motivasi Belajar	92
Lampiran 5. Lembar Observasi Keterlaksanaan Pembelajaran	100
Lampiran 6. Modul Ajar Materi Perubahan Lingkungan Kelas Eksperimen	103
Lampiran 7. Modul Ajar Materi Perubahan Lingkungan Kelas Kontrol	121
Lampiran 8. Hasil Validasi Modul Ajar dan Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD)	137
Lampiran 9. Hasil Pretest, Posttest dan Ulangan Harian Kelas Eksperimen	138
Lampiran 10. Hasil Pretest, Posttest dan Ulangan Harian Kelas Kontrol.....	139
Lampiran 11. Rekapitulasi Hasil Belajar Peserta Didik Kelas Eksperimen	140
Lampiran 12. Rekapitulasi Hasil Hasil Belajar Peserta Didik Kelas Kontrol.....	141
Lampiran 13. Lembar Jawaban Soal Peserta Didik Kelas Eksperimen	142
Lampiran 14. Jawaban Soal Peserta Didik Kelas Kontrol	148
Lampiran 15. Rekapitulasi Motivasi Belajar Peserta Didik Kelas Eksperimen...	154
Lampiran 16. Rekapitulasi Motivasi Belajar Peserta Didik Kelas Kontrol	155
Lampiran 17. Tabel Motivasi Belajar Peserta Didik Kelas Eksperimen	156
Lampiran 18. Tabel Motivasi Belajar Peserta Didik Kelas Kontrol	157
Lampiran 19. Jawaban Angket Motivasi Belajar Kelas Eksperimen.....	158
Lampiran 20. Jawaban Angket Motivasi Belajar Kelas Kontrol	164
Lampiran 21. Jawaban Ulangan Harian Kelas Eksperimen.....	170
Lampiran 22. Jawaban Ulangan Harian Kelas Kontrol	173
Lampiran 23. Hasil Uji Normalitas Data Hasil Belajar	176
Lampiran 24. Hasil Uji Homogenitas Hasil Belajar	176
Lampiran 25. Hasil Uji Interaksi Hasil Belajar.....	177
Lampiran 26. Hasil Uji Analysis Of Covariance (ANCOVA)	177
Lampiran 27. Hasil Uji Normalitas Motivasi Belajar	178
Lampiran 28. Hasil Uji Homogenitas Motivasi Belajar.....	178

Lampiran 29. Hasil Uji Interaksi Motivasi Belajar	179
Lampiran 30. Hasil Uji Analysis Of Covariance (ANCOVA)	179
Lampiran 31. Surat Rekomendasi Ahli	180
Lampiran 32. Lembar Validasi Modul Ajar.....	181
Lampiran 33. Hasil Validasi LKPD	182
Lampiran 34. Lembar Observasi Keterlaksanaan Pembelajaran Kelas Eksperimen	184
Lampiran 35. Jawaban Lembar Observasi Kelas Kontrol	186
Lampiran 36. Surat Izin Penelitian Dinas Pendidikan	188
Lampiran 37. Surat Keterangan Telah Melaksanakan Penelitian	189
Lampiran 38. Dokumentasi Pelaksanaan Penelitian	190
Lampiran 39. Hasil Cek Plagiasi.....	193

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis dan membuktikan pengaruh *Problem Based Learning* berbasis *Outdoor Learning* terhadap motivasi dan hasil belajar peserta didik SMA pada materi perubahan lingkungan. Metodologi penelitian menggunakan metode kuantitatif. Jenis rancangan penelitian adalah eksperimen semu (*quasi experiment*) dengan desain *one group pretest* dan *posttest* dengan menggunakan uji *Analysis of covariance* (ANCOVA). Populasi penelitian adalah peserta didik kelas X5 SMAN 10 Palembang dengan jumlah sampel 44 orang. Teknik pengumpulan data dilakukan menggunakan soal untuk hasil belajar dan angket untuk motivasi belajar. Teknik analisis data menggunakan Uji *Analysis of covariance* (ANCOVA) pada program SPSS versi 26.0. Nilai rata-rata hasil belajar kelas eksperimen mengalami peningkatan yaitu pretest 30,68 dan posttest 64,55 Rata-rata nilai motivasi belajar kelas eksperimen juga mengalami peningkatan yaitu nilai *pretest* 73,59 dan *posttest* 86,36. Hal ini diperkuat dengan hasil uji hipotesis yaitu kelas eksperimen dengan nilai signifikansi 0,001 ($P > 0.05$) untuk motivasi belajar dan 0,000 untuk hasil belajar. Hal ini membuktikan bahwa model pembelajaran *Problem Based Learning* berbasis *Outdoor Learning* berpengaruh signifikan terhadap motivasi dan hasil belajar peserta didik pada materi perubahan lingkungan. Pembelajaran pada kedua kelas menggunakan *Problem Based Learning* akan tetapi kelas eksperimen menghasilkan pembelajaran dengan suasana baru yang dapat menciptakan semangat belajar kepada peserta didik. Peserta didik yang memiliki semangat belajar tinggi menunjukkan adanya motivasi belajar dan peserta didik yang termotivasi akan menghasilkan nilai belajar yang baik.. Berdasarkan hal tersebut model pembelajaran *Problem Based Learning* berbasis *Outdoor Learning* dapat dijadikan referensi model pembelajaran yang baik.

Kata kunci: Hasil Belajar, Motivasi Belajar, *Outdoor Learning*, *Problem Based Learning*, Perubahan lingkungan

ABSTRACT

This study aims to analyze and prove the effect of Problem Based Learning on Outdoor Learning on the motivation and learning outcomes of high school students in the subject of environmental changes. The research methodology uses a quantitative method. The type of research design is a quasi-experiment with a one-group pretest-posttest design using the Analysis of Covariance (ANCOVA) test. The population of this study consists of students from class X5 at SMAN 10 Palembang, with a sample size of 44 students. Data collection techniques are carried out using tests for learning outcomes and questionnaires for learning motivation. Data analysis techniques utilize the Analysis of Covariance (ANCOVA) test using SPSS version 26.0. The average learning outcome score for the experimental class showed an increase from a pretest score of 30.68 to a posttest score of 64.55. The average motivation score for the experimental class also increased, from a pretest score of 73.59 to a posttest score of 86.36. This is supported by the hypothesis testing results, where the experimental class achieved a significance level of 0.001 for learning motivation and 0.000 for learning outcomes. This demonstrates that the problem-based learning model based on Outdoor Learning has a significant effect on the motivation and learning outcomes of students in the subject of environmental changes. Both classes utilized Problem Based Learning; however, the experimental class generated a learning environment with a new atmosphere that could foster students' enthusiasm for learning. Students who have a high enthusiasm for learning exhibit motivation, and motivated students will achieve good learning outcomes. Based on this, the Problem-Based Learning model based on Outdoor Learning can serve as a reference for effective teaching models.

Keywords: Environmental changes, Learning motivation, Learning outcomes Outdoor Learning, Problem Based Learning

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Suatu kegiatan memberikan pengetahuan baru dari pendidik kepada peserta didik disebut pembelajaran. Proses pembelajaran sekarang masih banyak menggunakan sistem ceramah yaitu peserta didik harus mendengarkan dan memahami semua penjelasan materi. Proses pembelajaran yang ideal adalah terciptanya sebuah interaksi dari peserta didik terhadap pendidik, timbal balik antara peserta didik dan sumber belajarnya. Materi pelajaran yang diajarkan akan lebih dimengerti jika terciptanya interaksi antar kedua kedua pihak. Berkaitan dengan itu, untuk mendukung pelaksanaan pembelajaran pendidik harus inovatif saat memilih model belajar yang tepat (Setyaningsih, 2016). Pendidik harus mempunyai strategi yang tepat dalam memberikan pelajaran terhadap peserta didik dikarenakan hal tersebut sangat berpengaruh untuk keberhasilan proses pembelajaran.

Proses pembelajaran pada kurikulum merdeka menuntut guru untuk menciptakan proses belajar yang efektif dengan cara mengembangkan kreativitas serta model pembelajaran yang inovatif. Proses belajar dianggap efektif jika pembelajaran dapat membuat peserta didik berpartisipasi secara aktif ketika belajar (Maulidiyahwati dkk., 2016). Kefeektifan suatu pembelajaran dapat memberikan kemudahan peserta didik dalam menerima pelajaran, memicu rasa senang dalam belajar serta tercapainya tujuan dari pembelajaran. Kualitas suatu pembelajaran didapatkan apabila model pembelajaran yang digunakan efektif dikarenakan dapat membuat tingkat tingkat penghayatan dan partisipasi peserta didik secara intensif (Junaedi, 2019). Semakin berkembangnya zaman pada pembelajaran biologi peserta didik harus mampu mengaitkan antara teori diajarkan dengan praktik yang bersifat menambah pengetahuan baru dari lingkungan sekitar.

Pembelajaran dapat dikatakan baik apabila pembelajaran tersebut dapat menghubungkan antara materi pembelajaran dengan lingkungan sehingga ilmu yang didapatkan dijadikan acuan dalam kehidupan sehari-hari (Mujib, dkk., 2017). Guru harus mampu melaksanakan model pembelajaran yang relevan dengan konteks mata pelajaran yang diajarkan dengan baik kepada peserta didik serta berperan aktif sebagai fasilitator selama pelaksanaan pembelajaran supaya tercapainya tujuan suatu pembelajaran. Guru harus dapat membangkitkan serta mendorong anak didiknya untuk menjadi lebih aktif dan kreatif ketika menyelesaikan masalah yang muncul dalam proses belajar. (Mujib, dkk., 2017). Tugas guru sangat tidak mudah yaitu sebagai fasilitator, dapat membimbing dan harus menggali pemahaman peserta didik lebih baik serta memberi dukungan inisiatif peserta didik. Keterlibatan dan kemampuan yang dimiliki guru dapat dijadikan salah satu pilihan untuk memecahkan kesulitan pada sintaks *Problem Based Learning* dalam pengelolaan pembelajaran (Madang, dkk., 2022).

Permasalahan yang diberikan oleh model pembelajaran *Problem Based Learning* bersifat kontekstual, sehingga peserta didik dapat lebih mengerti ketika mengaitkan pengetahuan yang diperoleh dengan apa yang mereka lakukan setiap hari. Pembelajaran *Problem Based Learning* menjadikan lingkungan sekitar sebagai bahan ajar untuk menentukan permasalahan nyata pada kehidupan sehari-hari peserta didik dan mendorong kemampuan mereka untuk menyelesaikan masalah tersebut. Minat dan kompetensi peserta didik ketika menyelesaikan masalah dapat dipicu dari penggunaan masalah yang terjadi di lingkungan sekitarnya (Maulidiyahwanti, dkk., 2016). Model pembelajaran yang disarankan dan cocok untuk diimplementasikan dalam kurikulum merdeka adalah *Problem Based Learning* (Sani, 2016). Keterampilan seperti kemampuan kecakapan interpersonal, kecakapan beradaptasi baik, kecakapan berpikir kritis dan kecakapan ilmiah adalah keterampilan yang dibutuhkan dalam dunia kerja, dengan demikian model pembelajaran tersebut dapat membantu tercapainya tujuan belajar dan sangat cocok digunakan dalam proses belajar mengajar dikelas (Maulidiyahwanti, dkk., 2016).

Pembelajaran *Problem Based Learning* dilandaskan oleh teori konstruktivisme yang meminta peserta didik lebih terampil dalam memecahkan permasalahan yang telah ditemukan pada lingkungan sekitar. Pembelajaran ini juga menuntut peserta didik untuk melaksanakan penyelidikan terhadap masalah sehingga efisien dalam proses berpikir kritis (Maulidiyahwanti, dkk., 2016). Pembelajaran dengan *Problem Based Learning* mampu menumbuhkan motivasi internal serta inisiatif belajar dari peserta didik. Akibatnya, mereka dapat meningkatkan kompetensi berpikir kritis pada pembelajaran ini (Tyas, 2017). Pemberian motivasi kepada peserta didik bertujuan agar mereka lebih semangat dan berpartisipasi ketika proses belajar mengajar berlangsung dikarenakan adanya inisiatif untuk mencari materi pembelajaran dari berbagai sumber yang dapat meningkatkan hasil belajar (Murdani, dkk., 2022).

Tingkat keberhasilan belajar seseorang yang tidak memiliki motivasi cenderung lebih rendah apabila dibandingkan dengan seseorang yang memiliki motivasi tinggi dalam dirinya untuk belajar (Handoyono & Arifin, 2016). Penerapan pembelajaran dari *Problem Based Learning* yaitu setiap peserta didik dituntut dapat menentukan kegiatan seperti apa yang akan dilakukan dalam pembelajaran secara individu ataupun berkelompok agar mendapatkan pengetahuan baru (Wood, 2011). Motivasi belajar sangat dibutuhkan saat mengimplementasikan model pembelajaran dari *Problem Based Learning*. Suatu kegiatan belajar akan menunjukkan hasil belajar yang sangat bagus apabila setiap peserta didik mempunyai tingkat motivasi yang tinggi ketika belajar, dengan begitu mereka dapat meningkatkan keaktifan selama proses belajar, yang menyebabkan tercapainya tujuan dan keefektifan pembelajaran di sekolah (Masni, 2015). Pada dasarnya hasil belajar akan meningkat jika ada peningkatan motivasi dalam proses belajar di kelas. Guru berperan penting dalam menumbuhkan keinginan peserta didik untuk belajar. oleh sebab itu, kemampuan guru dibutuhkan untuk mendorong semangat belajar dari peserta didik supaya terciptanya hasil belajar yang baik (Andriani & Rasto, 2019). Implementasi dari *Problem Based Learning* berbasis *Outdoor Learning* beradaptasi pada bentuk kerja teori konstruktivisme.

Pembelajaran ini berfokus pada masalah yang ditemukan peserta didik sehingga mereka akan mempelajari metode ilmiah yang akan digunakan dalam pemecahan masalah bukan hanya berfokus pada konsep yang berhubungan dengan masalah yang telah ditemukan saja (Maryati, 2018). Peserta didik dalam suatu pembelajaran harus mendapatkan keterampilan metode ilmiah untuk memecahkan suatu masalah melalui pengalaman belajar agar tidak hanya terpaku pada konsep dari suatu masalah, tetapi dapat menumbuhkan pola pikir tingkat tinggi. Permasalahan pada pembelajaran *Problem Based Learning* berbasis *Outdoor Learning* mesti dikembangkan dengan mengetahui lebih dulu keinginan belajar peserta didik lalu menghubungkan dengan permasalahan dari dunia nyata kemudian memadukan tujuan belajar dengan keterampilan dalam memecahkan suatu permasalahan, bekerjasama dengan baik, memberikan kebebasan peserta didik memilih metode belajar sesuai dengan minatnya dalam pemecahan masalah dan merangsang mereka agar mampu mengembangkan ilmu pengetahuan yang telah ada sebelumnya, dan menuntut mereka untuk mandiri dalam memecahkan kasus untuk mendapatkan informasi yang relevan sebagai pendukung penyelesaian masalah tersebut (Maryati, 2018).

Tuntutan belajar *Problem Based Learning* kepada peserta didik yaitu agar mampu kritis dalam berpikir untuk menemukan suatu permasalahan yang terjadi pada kehidupan mereka, karena itu peserta didik harus banyak mengeksplor lingkungan sekitar untuk memecahkan permasalahan tersebut (Afdillah, dkk., 2023). Untuk mendukung pembelajaran ini, dibutuhkan pembelajaran *Outdoor Learning* agar peserta didik yang diberikan pembelajaran berbasis masalah akan lebih terampil ketika menemukan suatu permasalahan yang terjadi pada lingkungan sekitarnya, dikarenakan mereka dapat melihat secara nyata masalah sedang terjadi. Pembelajaran berbasis *Outdoor Learning* adalah cara bagaimana seorang pendidik dapat meningkatkan kapasitas kemampuan belajar yang dimiliki peserta didik. Proses pembelajaran akan diperdalam dengan objek-objek yang berada langsung didepan peserta didik.

Hal tersebut menyatakan bahwa lingkungan dapat dijadikan sebagai sumber belajar dan memberikan nilai serta manfaat bagi peserta didik dikarenakan hampir semua kegiatan pembelajaran dari lingkungan sekitar. Motivasi belajar dapat dipicu dari proses pembelajaran seperti ini (Masriawati, dkk., 2023). *Outdoor Learning* merupakan suatu proses belajar mengajar yang dilaksanakan diluar ruangan kelas. Pelaksanaan pembelajaran *Problem Based Learning* berbasis *Outdoor Learning* menjadikan lingkungan sekitar sebagai sumber belajar sehingga dapat membuat proses belajar menyenangkan dan tidak membosankan. Pembelajaran seperti ini mampu mengatasi tingkat kejenuhan peserta didik ketika memperoleh materi pembelajaran di kelas karena mempunyai konsep dalam membangun makna dan kesan untuk meningkatkan kemampuan mengingat yang tajam peserta didik terhadap materi pembelajaran yang dilihat secara langsung (Afdillah, dkk., 2023).

Pembelajaran *Outdoor Learning* mampu menciptakan hasrat dan keinginan dari dalam diri seseorang agar mencapai hasil belajar yang baik, dapat mendorong mereka untuk lebih termotivasi untuk belajar, melakukan kegiatan yang menarik untuk mencapai cita-cita serta memiliki lingkungan yang mendukung sehingga peserta didik nyaman ketika belajar (Masriawati, dkk.,2023). Berdasarkan penelitian terdahulu keterlaksanaan pembelajaran dari model *Problem Based Learning* menunjukkan adanya pengaruh baik terhadap motivasi peserta didik dalam belajar (Khaerunisa, dkk., 2022). *Problem Based Learning* berbasis *Outdoor Learning* dapat mendorong daya pikir yang kuat melalui penyelesaian suatu permasalahan yang ditemukan, mereka dapat mengumpulkan serta menganalisis berbagai informasi relevan kemudian menghubungkan antar informasi yang diperoleh agar ditemukannya solusi yang tepat terhadap masalah tersebut (Maulidiyahwanti, dkk., 2016). Berdasarkan pengamatan yang penulis lakukan selama melaksanakan magang di SMA Negeri 10 kota Palembang didapatkan beberapa masalah di kelas X. Hasil wawancara tak terstruktur yang dilakukan dengan Guru Biologi Kelas X mengungkapkan bahwa penerapan kurikulum merdeka menghadirkan tantangan bagi setiap guru dan anak didik, peserta didik dituntut supaya memiliki motivasi tinggi agar mampu kreatif dan berpikir kritis dalam memecahkan setiap tantangan pembelajaran yang diberikan.

Namun, kenyataan di lapangan berbeda, peserta didik terlihat kurang aktif dan kurang berpartisipasi ketika proses belajar berlangsung, mereka terlihat kurang tertarik ketika menggali informasi dan menganalisis yang berhubungan dengan materi yang sedang dipelajari, mengakibatkan antara guru dengan peserta didik masih belum ada timbal balik. Peserta didik cenderung sibuk sendiri bahkan ada yang menggunakan ponselnya untuk bermain *game* selama proses pembelajaran sehingga kehilangan fokus selama proses pembelajaran, padahal sekolah ini telah menggunakan pembelajaran dari model *Problem Based Learning* sebelumnya. Kesulitan yang dialami peserta didik ketika menyelesaikan suatu masalah dalam tugas yang diberikan masih terus berlanjut. Fenomena yang menunjukkan bahwa proses pembelajaran di kelas belum berjalan dengan lancar, karena kurangnya semangat belajar sehingga mereka tidak termotivasi untuk belajar belajar pembelajaran biologi. Berdasarkan penjelasan kasus diatas, penulis akan melakukan penelitian tentang “Pengaruh Model Pembelajaran *Problem Based Learning* Berbasis *Outdoor Learning* terhadap Motivasi Belajar Peserta Didik Kelas X Materi Perubahan Lingkungan”.

1.2 Rumusan Masalah

Berlandaskan pada latar belakang, rumusan masalah dalam penelitian ini adalah “Bagaimana Pengaruh dari Model Pembelajaran *Problem Based Learning* berbasis *Outdoor Learning* terhadap Motivasi dan Hasil Belajar Peserta Didik Kelas X Materi Perubahan Lingkungan?”

1.3 Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian ini berdasarkan latar belakang adalah untuk mengetahui pengaruh dari model pembelajaran *Problem Based Learning* berbasis *Outdoor Learning* terhadap motivasi dan hasil belajar peserta didik kelas X pada materi perubahan lingkungan.

1.4 Batasan Masalah Penelitian

Penelitian yang dilaksanakan memiliki keterbatasan pada masalah-masalah sebagai berikut:

1. Pelaksanaan penelitian di SMAN 10 Palembang semester II tahun ajaran 2023/2024.
2. Materi yang diajarkan dalam penelitian yaitu Perubahan Lingkungan.
3. Mengukur hasil belajar kognitif saja.

1.5 Manfaat Penelitian

Penelitian yang dilaksanakan memiliki manfaat sebagai berikut:

1.5.1 Manfaat Teoritis

Manfaat penelitian secara teoritis:

- a) Penelitian ini dapat menjadi pedoman bagi peneliti setelahnya terkait dengan upaya meningkatkan motivasi yang disertai peningkatan hasil belajar dari peserta didik setiap proses pembelajaran tentang materi perubahan lingkungan kelas X.
- b) Memberi sumbangan ilmiah dalam pemanfaatan pembelajaran *Problem Based Learning* berbasis *Outdoor Learning* agar meningkatnya kompetensi dalam diri peserta didik.

1.5.2 Manfaat Praktis

Manfaat penelitian secara praktis:

- a) Memberikan ilmu pengetahuan baru dan mendapatkan pengalaman belajar tentang dunia pendidikan bagi peneliti agar mereka siap dalam melaksanakan proses belajar mengajar.
- b) Sekolah dapat mempertimbangkan hasil penelitian ini sebagai literatur dan pengembangan program sekolah kedepannya.
- c) Hasil penelitian ini memberikan manfaat bagi guru sebagai gambaran dan salah satu pilihan untuk mengimplementasikan pembelajaran *Problem Based Learning* Berbasis *Outdoor Learning* untuk meningkatkan motivasi dan hasil belajar dari peserta didik ranah pembelajaran biologi.

- d) Penelitian ini dapat digunakan sebagai acuan oleh peserta didik agar lebih semangat ketika proses belajar di kelas dan aktif berdiskusi sehingga tercapainya hasil belajar yang diinginkan.

1.6 Hipotesis Penelitian

Hipotesis yang digunakan:

H0₁ : Model pembelajaran *Problem Based Learning* tidak berpengaruh terhadap motivasi belajar peserta didik di SMA Negeri 10 Palembang

H0₂ : Model pembelajaran *Problem Based Learning* tidak berpengaruh terhadap hasil belajar peserta didik di SMA Negeri 10 Palembang

H1₁ : Model pembelajaran *Problem Based Learning* berpengaruh terhadap motivasi belajar peserta didik di SMA Negeri 10 Palembang

H1₂ : Model pembelajaran *Problem Based Learning* berpengaruh terhadap hasil belajar peserta didik di SMA Negeri 10 Palembang

DAFTAR PUSTAKA

- Afdillah, Anas, N., & Ulfa, S. W. (2023). Pengaruh *Problem Based Learning* Berbasis *Outdoor Study* Terhadap Kemampuan Berpikir Kritis Siswa SMA Pada Materi Sistem Pernapasan.
- Agusmin, R., Nirwana, N., & Rohadi, N. (2018). Peningkatan Motivasi dan Hasil Belajar Siswa dengan Model *Problem Based Learning* Berbantuan Simulasi PhET di Kelas XI IPA-C SMAN 6 Kota Bengkulu. *Jurnal Kumputan Fisika*, 1(2), 53–59.
- Alhamid, T., & Anufia, B. (n.d.). *Instrumen Pengumpulan Data*. 7823–7830.
- Andriani, R., & Rasto, R. (2019). Motivasi belajar sebagai determinan hasil belajar siswa. *Jurnal Pendidikan Manajemen Perkantoran*, 4(1), 80–86.
- Ariesandy, K. T. (2021). Pengaruh Pembelajaran Luar Kelas (*Outdoor Learning*) Berbentuk Jelajah Lingkungan Dan Motivasi Terhadap Hasil Belajar Biologi Siswa. *Wahana Matematika Dan Sains: Jurnal Matematika, Sains, Dan Pembelajarannya*, 15(1), 110–120.
- Arikunto, S. (2006). *Prosedur Penelitian : Suatu Pendekatan Praktik* (R. Cipta (ed.); 6th ed.).
- Asfadi, B., Yelianti, U., & Budiarti, R. S. (2014). Pengaruh Model Pembelajaran Berbasis Masalah (*Problem Based Learning*) terhadap Hasil Belajar Biologi Siswa Kelas X SMA N 3 Kota Jambi. *Biodik*, 1–8.
- Awaluddin, R., & Setiyadi, M. W. (2023). Pengaruh Metode Pembelajaran *Outdoor Learning* Berbentuk Jelajah Lingkungan Terhadap Motivasi dan Hasil Belajar Siswa. *Genta Mulia : Jurnal Ilmiah Pendidikan*, 276–293.
- Banawi, A. (2019). Implementasi Pendekatan Saintifik Pada Sintaks *Discovery/Inquiry Learning*, *Based Learning*, *Project Based Learning*. *Biosel: Biology Science and Education*, 8(1), 90.
- Campbell. (2000). *Biologi jilid 2*.
- Cintami, C., & Mukminan, M. (2018). Efektivitas *outdoor study* untuk meningkatkan hasil belajar Geografi berdasarkan *locus of control* di SMA Kota Palembang. *SOCIA: Jurnal Ilmu-Ilmu Sosial*, 15(2), 164–174.
- Deci, E. L., & Ryan, R. M. (1985). *Intrinsic Motivation and Self-Determination in Human Behavior Perspectives in Social Psychology* (IV).
- Dede Kusnandar. (2019). Pengaruh Model *Problem Based Learning* Terhadap Hasil Belajar Kognitif dan Motivasi Belajar IPA. *Madrascience*, 1, 17–30.

- Djonomiarjo, T. (2020). Pengaruh Model Problem Based Learning Terhadap Hasil Belajar. *Aksara: Jurnal Ilmu Pendidikan Nonformal*, 5(1), 39.
- Emda, A. (2018). Kedudukan Motivasi Belajar Siswa Dalam Pembelajaran. *Lantanida Journal*, 5(2), 172.
- Farisi, A., Hamid, A., & Melvina. (2017). Pengaruh Model Pembelajaran Problem Based Learning terhadap Kemampuan Berpikir Kritis dalam Meningkatkan Hasil Belajar Siswa pada Konsep Suhu dan Kalor. *Jurnal Ilmiah Mahasiswa (JIM) Pendidikan Fisika*, 2(3), 283–287.
- Febriani, S. (2022). Analisis Deskriptif Standar Deviasi. *Jurnal Pendidikan Tambusai*, 6(1), 910–913.
- Fitriani. (2016). Pengaruh Motivasi Belajar Dan Disiplin Terhadap Hasil Belajar IPS Siswa Di SMP Karya Indah Kecamatan Tapung. *Revista CENIC. Ciencias Biológicas*, 152(3), 28.
- Hake, R. R. (1999). *Analyzing change/Gain score*.
- Hamalik, O. (2008). *Proses Belajar Mengajar*.
- Handoyono, N. A., & Arifin, Z. (2016). Pengaruh Inquiry Learning Dan Problem-Based Learning Terhadap Hasil Belajar Pkkr Ditinjau Dari Motivasi Belajar. *Jurnal Pendidikan Vokasi*, 6(1), 31.
- Huda, M. (2018). Kompetensi Kepribadian Guru Dan Motivasi Belajar Siswa (Studi Korelasi Pada Mata Pelajaran Pai). *Jurnal Penelitian*, 11(2), 237–266.
- Junaedi, I. (2019). Proses Pembelajaran Yang Efektif. *Journal of Information System, Applied, Management, Accounting and Research*, 3(2), 19–25.
- Khaerunisa, A. R., Meizara, E., Dewi, P., & Akmal, N. (2022). *Indonesian Journal of Learning Education and Counseling Pengaruh Model Pembelajaran Problem Based Learning Terhadap Motivasi Belajar Siswa Artikel info*. 5(1), 53–58.
- Kurniawan, D. (2022). Pengaruh Metode Pembelajaran Outdoor Learning Terhadap Hasil Belajar Siswa Di Mts Negeri 4 Bulukumba. *Jurnal Kependidikan Media*, 11(1), 24–32.
- Madang, K., Arifin, Z., Santoso, L. M., Nazip, K., Destiansari, E., & Anggraini, N. (2022). Pelatihan Teknik Pembelajaran Flip Classroom Instruction Menggunakan Pendekatan Problem Based Learning Bagi Guru-Guru IPA Kota Palembang. *Dharma Raflesia: Jurnal Ilmiah Pengembangan Dan Penerapan IPTEKS*, 20(1), 24–37.
- Manungki, I., & Manahung, M. R. (2021). Metode Outdoor Learning Dan Minat

- Belajar. *Educator (Directory of Elementary Education Journal)*, 2(1), 82–109.
- Mardani, N. ., Atmadja, N. ., & Suastika, I. . (2021). Pengaruh Model Pembelajaran Problem Based Learning (Pbl) Terhadap Motivasi Dan Hasil Belajar Ips. *Jurnal Pendidikan IPS Indonesia*, 5(1), 55–65.
- Maryati, I. (2018). Penerapan Model Pembelajaran Berbasis Masalah Pada Materi Pola Bilangan Di Kelas Vii Sekolah Menengah Pertama. *Mosharafa: Jurnal Pendidikan Matematika*, 7(1), 63–74.
- Masni, H. (2015). Strategi meningkatkan motivasi belajar mahasiswa. *Dikdaya*, 5(1), 34–45.
- Masriawati, M., Ndori, V. H., & Ete, A. A. (2023). Pengaruh Kegiatan Outdoor Learning Terhadap Motivasi Belajar Siswa Kelas IV di SDI Mauloo. *Jurnal Penelitian Inovatif*, 3(2), 459–464.
- Masrinah, E. N., Aripin, I., & Gaffar, A. A. (2019). Problem Based Learning (PBL) Untuk Meningkatkan Keterampilan Berpikir Kritis. *Seminar Nasional Pendidikan*, 1, 924–932.
- Maulidiyahwanti, G., Ach, S., & Amirudin. (2016). Pengaruh Model Pembelajaran Problem Based Learning Berbasis Outdoor Study terhadap Hasil Belajar Siswa kelas XI ISS SMA. *Jurnal Pendidikan - Teori, Penelitian, Dan Pengembangan*, 1(2), 475–479.
- Monika, M., & Adman, A. (2017). Peran Efikasi Diri Dan Motivasi Belajar Dalam Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Sekolah Menengah Kejuruan. *Jurnal Pendidikan Manajemen Perkantoran*, 2(2), 109.
- Mujib, A. S., Mustoklihk, & Bramasta, D. (2017). *Pengaruh Model Pembelajaran Problem Based Learning Berbasis Outdoor Study Terhadap Hasil Belajar Siswa Mata Pelajaran Geografi Di SMA Negeri 1 Patimuan Kabupaten Cilacap*. 1(2x), 420–425.
- Murdani, M. H., Sukardi, & Handayani, N. (2022). Pengaruh Penggunaan Model Pembelajaran Problem Based Learning dan Motivasi Terhadap Hasil Belajar Siswa. *Jurnal Ilmiah Edukatif*, 9(2), 106–115.
- Murtiningrum, D. (2023). *Pengaruh Model Pembelajaran Problem Based Learning (PBL) Berbantuan E-Modul Terhadap Motivasi dan Hasil Belajar Peserta Didik Pada Materi Sistem Pencernaan Kelas XI SMA*. 2017, 1–18.
- Nurrita, T. (2018). Pengembangan Media Pembelajaran untk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa. *Nurrita,Teni*, 03(01).
- Paradina, D., Connie, C., & Medriati, R. (2019). Pengaruh Model Pembelajaran

- Problem Based Learning Terhadap Hasil Belajar Siswa Di Kelas X. *Jurnal Kumparan Fisika*, 2(3), 169–176.
- Pawson, E., Fournier, E., Haigh, M., Muniz, O., Trafford, J., & Vajoczki, S. (2006). Problem-based learning in geography: Towards a critical assessment of its purposes, benefits and risks. *Journal of Geography in Higher Education*, 30(1), 103–116.
- Purwanto, M. N. (2004). *Prinsip-Prinsip dan Teknik Evaluasi Pengajaran*.
- Quay, J., & Seaman, J. (2013). John Dewey and education outdoors: Making sense of the “educational situation” through more than a century of progressive reforms. In *John Dewey and Education Outdoors: Making Sense of the “Educational Situation” through more than a Century of Progressive Reforms* (Issue January 2013).
- Ramlawati. (2017). *Pencemaran Lingkungan dan Pemanasan Global*.
- Rizqi, H. K., Zubaidah, S., & Handayani, N. (2018). *Pengaruh Problem Based Learning (Pbl) Terhadap Motivasi Dan. January*.
- Rizqi, S. (2015). Pengembangan bahan ajar materi pencemaran lingkungan orientasi tafakur ayat kaunyah untuk siswa MAN 2 Pekalongan. *Journal of Biology Education*, 4(2).
- Salim, M. (2024). *Pengaruh Model Pembelajaran Problem Based Learning Berbasis Outdoor Study Terhadap Motivasi Belajar Mahasiswa Pada Mata Kuliah Ilmu Sosial Budaya Dasar. 1*.
- Sani, R. A. (2016). Metode Pembelajaran Saintifik. *Trabajo Infantil*, 53(9), 6. <http://digilib.unimed.ac.id/1630/>
- Sari, D. D., Kinanti, D., Sartika, P. D., Pramesti, R. A., & Sani, R. (2023). Kajian Outdoor Learning Process dalam Pembelajaran Biologi. *DIAJAR: Jurnal Pendidikan Dan Pembelajaran*, 2(2), 160–166.
- Sejati, A. E., Sumarmi, S., & Ruja, I. N. (2016). Pengaruh Metode Pembelajaran Outdoor Study Terhadap Kemampuan Menulis Karya Ilmiah Geografi SMA. *Jurnal Pendidikan - Teori, Penelitian, Dan Pengembangan*, 1(2), 77–83.
- Setiyaningsih, T. (2016). *Application of Outdoor Learning for Elementary Social Studies Learning: A Research Study*. 4(6), 1–23.
- Soegianto, A. (2010). *Ilmu Lingkungan Sarana Menuju Masyarakat Berkelanjutan Agoes Soegianto*.
- Sompotan, D. D., & Sinaga, J. (2022). Pencegahan Pencemaran Lingkungan. *SAINTEKES: Jurnal Sains, Teknologi Dan Kesehatan*, 1(1), 6–13.

- Sudijono, A. (2008). *Pengantar Statistik Pendidikan*. Jakarta: RajaGrafindo Persada.
- Sudjana. (2005). *Metoda Statistika* (Tarsito (ed.); 5th ed.).
- Sugiyono. (2013). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan RD* (1st ed.). Alfabeta.
- Sukarelawan, M. I., Indratno, T. K., & Ayu, S. M. (2024). *N-Gain vs Stacking*.
- Supiandi, M. I., & Julung, H. (2016). Pengaruh Model Problem Based Learning (PBL) terhadap Kemampuan Memecahkan Masalah dan Hasil Belajar Kognitif Siswa Biologi SMA. *Jurnal Pendidikan Sains*, 4(2), 60–64.
- Tampowi, A. (2020). *Pengembangan Soal Berpikir Kritis pada Materi Perubahan Lingkungan*.
- Tan Seng, O. (2003). *Problem based Learning Innovation Using Problems to Power*.
- Taqwan, B. (2019). Pengaruh Pembelajaran Luar Kelas (Outdoor Learning) Terhadap Kemampuan Pemecahan Masalah Siswa Kelas VII SMP Negeri 05 Seluma. *Jurnal Pendidikan Matematika Raflesia*, 4(1), 10–18.
- Tri, A. B. (2015). Analisis Statistik Dengan SPSS. *Book*, 1–113.
- Tyas, R. (2017). Kesulitan Penerapan Problem Based Learning dalam Pembelajaran Matematika. *Tecnoscienza*, 2(1), 43–52.
- Uno, D. H. B. (2006). *Teori Motivasi dan Pengukurannya: Analisis di Bidang Pendidikan*. PT. Bumi Aksara.
- Usmadi, U. (2020). Pengujian Persyaratan Analisis (Uji Homogenitas Dan Uji Normalitas). *Inovasi Pendidikan*, 7(1), 50–62. <https://doi.org/10.31869/ip.v7i1.2281>
- Wood, D. F. (2011). ABC of Learning and Teaching in Medicine Problem Vased Learning. *Occupational Medicine*, 326, 446–446.
- Yanti, F. A., & Hamzah, S. (2024). *Statistik Parametrik*.